

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan prosedur, teknik, alat/instrumen, serta desain penelitian yang digunakan, waktu penelitian, sumber data, serta dengan cara apa data tersebut diperoleh untuk kemudian diolah dan dianalisis.⁵⁶

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁵⁷ Dengan pendekatan kualitatif ini, peneliti akan membuat deskripsi mengenai gambaran objek yang diteliti secara sistematis.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggali informasi mengenai strategi yang diterapkan dalam mengembangkan objek wisata Pantai Prigi dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Tasikmadu, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek.

2. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif ini menggunakan metode deskriptif, dimana metode ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang telah

⁵⁶ Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Start Up, 2018), hlm.6

⁵⁷ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm.6

berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.⁵⁸ Penelitian kualitatif deskriptif ini menggambarkan bagaimana strategi yang diterapkan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di sekitar.

Dari pemilihan jenis dan pendekatan penelitian tersebut peneliti akan melakukan penelitian secara kualitatif dan selanjutnya disajikan dengan deskripsi hasil penelitian. Jalan ini diambil karena strategi pengembangan wisata Pantai Prigi yang ada di Kabupaten Trenggalek untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di sekitar akan lebih cocok apabila menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah selama penelitian berlangsung.⁵⁹ Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek. Hal ini didasarkan karena instansi tersebut diberi kewenangan untuk melakukan pengelolaan objek wisata Pantai Prigi Kabupaten Trenggalek.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen yang dapat digunakan yakni observasi, wawancara dan dokumentasi.⁶⁰ Akan tetapi instrument tersebut hanya sebagai pendukung tugas

⁵⁸ *Ibid*, hlm.1

⁵⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm.53

⁶⁰ Askari Zakariah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Action Research* (Yayasan Pondok Pesantren Al-Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020), hlm.37

peneliti sebagai instrument kunci. Oleh karena itu kehadiran peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai pengamat penuh, karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan baik manusia dan non manusia yang ada dalam kancah penelitian. Disamping itu, kehadiran peneliti juga diketahui oleh informan. Mulai dari studi pendahuluan, mengirim surat ijin penelitian kepada lembaga dan peneliti mulai memasuki lokasi penelitian untuk melakukan penelitian.

Peneliti secara langsung akan melakukan observasi, serta melakukan wawancara dengan pengelola wisata Pantai Prigi Trenggalek, wisatawan yang sedang berkunjung, serta masyarakat di sekitar kawasan Pantai Prigi. Selain melakukan observasi dan wawancara, pengambilan data juga menggunakan alat bantu berupa alat tulis menulis, alat perekam, dan pedoman wawancara.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.⁶¹ Data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- a) Data hasil wawancara, yakni wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi mengenai informasi terkait strategi pengembangan objek wisata Pantai Prigi yang terletak di Kabupaten Trenggalek

⁶¹ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm.78

- b) Data dari pengamatan, yakni catatan pengamatan pada objek penelitian dilakukan secara langsung dan tertulis yang berkaitan dengan kajian strategi pengembangan objek wisata Pantai Prigi Kabupaten Trenggalek.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah suatu objek dimana data itu diperoleh.⁶² Sumber data dapat diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data diklasifikasikan menjadi dua, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer, menurut Kuncoro merupakan data yang diperoleh dengan cara survey lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original.⁶³ Sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara secara langsung dari sumber asli atau responden untuk memperoleh data atau informasi yang akurat. Responden dalam penelitian ini adalah pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek sebagai pengelola wisata Pantai Prigi dan masyarakat di sekitar kawasan wisata Pantai Prigi.

⁶²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 102

⁶³Afrida Lindia Rahman, “Analisis Pelaksanaan Pemeriksaan Pajak dalam Pencapaian Target Penerimaan Pajak”, *Jurnal Perpajakan*, Vol. 9, No. 1, 2016.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁶⁴ Teknik dalam triangulasi data yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, yakni proses pengamatan dan ingatan.⁶⁵ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data secara langsung terhadap objek yang diteliti. Peneliti datang langsung ke lokasi yaitu wisata Pantai Prigi yang berada di Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek guna mendapatkan informasi dan data yang akurat.

2. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan wawancara mendalam dengan pertanyaan terbuka. Namun, wawancara mendalam ini tidak sama seperti survey dalam banyak hal.

Peneliti melakukan wawancara kepada narasumber dengan alat perekam guna mendapatkan hasil wawancara yang lebih akurat serta agar informasinya tidak mudah hilang. Namun, sebelumnya peneliti meminta izin terlebih dahulu agar narasumber bersedia untuk diwawancarai dengan alat perekam. Sebelum mengajukan pertanyaan, peneliti terlebih dahulu menjelaskan terkait permasalahan penelitian.

Peneliti dalam melakukan wawancara secara langsung dengan pihak Dinas Pariwisata Kabupaten Trenggalek, koordinator objek wisata Pantai Prigi, staff

⁶⁴ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm.103

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.139

UPT Destinasi Wisata Terpadu, dan pedagang di sekitar objek wisata Pantai Prigi yang akan menjelaskan dan memberikan informasi mengenai data yang peneliti butuhkan mengenai “strategi pengembangan objek wisata Pantai Prigi untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Tasikmadu Watulimo Trenggalek”.

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No.	Informan	Pekerjaan
1.	Dini Amalia, SST.Par	Kasi Destinasi Wisata
2.	Suprpto	Koordinator objek wisata Pantai Prigi
3.	Lilik	Staff UPT Destinasi Wisata Terpadu
4.	Rio	Pedagang
5.	Vivi	Pedagang
6.	Yanto	Pengunjung wisata
7.	Lina	Pengunjung wisata

Sumber: wawancara di Pantai Prigi

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif ini sudah melakukan analisis data terbaik sebelum peneliti terjun ke lapangan. Untuk menentukan fokus penelitian, peneliti melakukan analisis data dari hasil studi pendahuluan. Namun, fokus penelitian tersebut masih sementara sehingga akan berkembang ketika peneliti sudah di lapangan. Menurut Mudjiaraharjo, analisis data merupakan kegiatan guna mengelompokkan atau mengurutkan temuan yang diperoleh sesuai fokus penelitian yang akan dijawab.⁶⁶ Menurut Miles dan Huberman yang sebagaimana dikutip oleh Mamik, menjelaskan bahwa kegiatan dalam analisis kualitatif dilakukan dengan interaktif serta langsung

⁶⁶ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2015), hlm. 33.

terus menerus sampai jenuh.⁶⁷ kegiatan yang dilakukan dalam analisis data ada beberapa tahapan, diantaranya :

1. Kondensasi data

Kondensasi data ini merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mengkonfirmasi data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya.⁶⁸

Jadi, setelah peneliti melakukan pengumpulan data di lapangan dengan cara wawancara kepada pengelola objek wisata Pantai Prigi dan pedagang di sekitar serta wisatawan, maka hasil yang diperoleh akan mengkondensasikan data dengan meringkas data, sehingga hasil dari observasi dan wawancara bisa peneliti kaitkan satu dengan yang lainnya sehingga dapat menguatkan masing-masing data yang diperoleh dan memudahkan peneliti untuk memahami ketika akan menganalisis data.

2. Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya melakukan penyajian data. Dimana penyajian data ini berupa uraian singkat, hubungan kausal, dan sejenisnya. Tetapi yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif berupa teks yang naratif. Dengan adanya penyajian data ini, memudahkan peneliti untuk

⁶⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama, 2015), hlm. 152.

⁶⁸ Mattheew Miles, A. Michael Huberman dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, Edisi Ketiga (Amerika: Sage Publication, t.t), hlm. 12.

memahami apa yang terjadi dan selanjutnya dapat merencanakan kerja atas apa yang sudah dipahami tersebut.⁶⁹

Selanjutnya setelah data terkumpul, maka peneliti melakukan analisis dan menyusun data agar relevan dan informasi tersebut bisa disimpulkan sehingga dapat menjawab masalah penelitian. Dalam hal ini diperlukan adanya penyajian data untuk memperoleh data yang valid dengan menganalisis terus menerus sampai proses penarikan kesimpulan.

3. Menarik kesimpulan/verifikasi

Selanjutnya, langkah ketiga dalam kegiatan analisis kualitatif menurut Meiles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Mamik adalah menarik kesimpulan/verifikasi. Kesimpulan pertama yang disampaikan masih sementara dan apabila berubah tidak diketahui bukti-bukti yang secara kuat yang akan mendukung pengumpulan data pada tahap berikutnya. Namun, apabila data pada kesimpulan data yang disampaikan di tahap awal tersebut didukung oleh bukti-bukti kembali yang secara valid pada saat peneliti kembali ke lapangan dengan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang telah disampaikan adalah kesimpulan yang meyakinkan.⁷⁰

Temuan data ini berupa deskripsi obyek yang awalnya masih samar-samar sehingga sesudah diteliti menjadi jelas, sehingga terdapat hubungan berupa kasual dan interaktif serta didukung oleh teori atau hipotesis yang sesuai. Tahap ini adalah tahap inti dari suatu penelitian.

⁶⁹ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama, 2015), hlm. 153.

⁷⁰ *Ibid*, hlm. 153.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif ini seorang peneliti harus berusaha memperoleh data sebanyak mungkin agar data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.⁷¹ Dalam penelitian kualitatif penulis sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data yang utama.

Beberapa teknik untuk mengecek keabsahan data, yaitu:

1. Perpanjangan kehadiran peneliti

Upaya memperpanjang kehadiran dalam penelitian adalah salah satu strategi mencari kebenaran dari sumber data yang diteliti.⁷² Maka dari itu peneliti harus melakukan pengecekan data lebih lanjut untuk mencari validitasnya.

2. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan validitas data dengan memanfaatkan sesuatu dari luar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan data.⁷³ Melalui triangulasi ini peneliti mampu menarik kesimpulan yang dianggap paling pantas dan tidak hanya melalui satu sudut pandang saja, sehingga kebenaran data lebih dapat dipertanggung jawabkan. Pihak-pihak yang harus dilibatkan dalam penelitian ini adalah pengelola wisata Pantai Prigi, pelaku usaha di sekitar wisata Pantai Prigi dan masyarakat desa Tasikmadu.

Dalam penelitian ini digunakan triangulasi data yang di dalamnya memuat tiga metode, yaitu :

⁷¹ W. Manjta, *Desain Penelitian Kualitatif Dan Manajemen Pendidikan*, (Malang: Wineka Media, 2005), hlm.4

⁷² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), hlm.329

⁷³ *Ibid*, hlm.330

- a. Triangulasi sumber, yaitu untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan beberapa sumber lainnya sehingga mampu menarik kesimpulan. Seperti contohnya membandingkan penjelasan antara Kasi Destinasi Wisata, Koordinator Objek Wisata, Staff UPT dan masyarakat disekitar yang terlibat dalam program tersebut. Dari masing-masing anggota menghasilkan pendapat yang berbeda dari setiap individu.
- b. Triangulasi teknik, yaitu menguji kredibilitas yang dilakukan dengan cara mengecek dari sumber yang sama tetapi dengan cara yang berbeda. Peneliti menggunakan cara penggabungan antara teknik wawancara dan observasi. Dari sini peneliti membandingkan hasil data yang ditemukannya dari beberapa metode yang digunakannya.
- c. Triangulasi waktu, yaitu menguji kredibilitas melakukan wawancara dan juga observasi di waktu yang berbeda, sehingga data yang dikumpulkan juga kemungkinan akan menghasilkan data yang berbeda. Contohnya, peneliti membandingkan hasil wawancara terhadap informan yang diwawancara pada saat pagi, siang dan malam.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Perencanaan

a. Penentuan masalah

Peneliti menemukan permasalahan yang terjadi dalam ruang lingkup sehari-hari. Permasalahan yang diambil merupakan permasalahan yang benar-benar layak untuk diteliti.

b. Latar Belakang masalah

Latar belakang masalah merupakan sesuatu yang mendasari mengapa permasalahan yang ada layak untuk diteliti.

c. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah ditentukan maka peneliti menentukan rumusan masalah. Rumusan masalah ini dapat membantu peneliti dalam mencari poin pokok dalam penelitian.

d. Telaah Kepustakaan

Mencari sumber referensi dari buku-buku atau artikel yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan dan menemukan teori yang sesuai dengan penelitian tersebut.

e. Kegunaan Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoritis yang dapat dijadikan referensi dalam pembelajaran maupun manfaat praktis yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pengumpulan Data

Data yang ada di lapangan dikumpulkan menjadi satu. Pengumpulan ini dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara maupun dari dokumen yang mendukung penelitian.

b. Pengelolaan Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dikumpulkan dan diolah.

c. Analisis Data

Setelah data diolah, maka data tersebut dianalisis. Ada beberapa cara dalam menganalisis data, namun peneliti menggunakan analisis data model *spradley* karena lebih luas sehingga penelitian akan lebih akurat.

d. Penafsiran Hasil Analisis

Analisis data yang telah dilakukan kemudian ditarik kesimpulannya, sekaligus memperjelas preposisi yang diajukan apakah sudah tepat atau belum.

3. Tahap Penulisan Laporan Penelitian

Dalam tahap ini peneliti perlu memahami situasi tentang bagaimana golongan pembaca laporan itu sendiri. Bentuk dan isi laporan harus sesuai dan mudah dipahami dengan kalimat yang sopan maupun dengan catatan kaki.